
IMPLEMENTASI *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* UNTUK MENGUKUR PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK KAMPUS (SISFOKAMPUS)

Heri Setiawan, Hendra Sastrawinata
Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya
setyawanhery@yahoo.com; hswinata@yahoo.com

Abstract

This study aimed to measure use of the campus academic information system (Sisfokampus) with implementation of Technology Acceptance Model. This study uses data collected through a survey of lecturers and employees State Polytechnic Sriwijaya. Sampling method in this study using Simple Random Sampling with a sample of 88 respondents. Data analysis using SPSS for Windows version 19.00 with Path Analysis method. The independent variables were perceived usefulness, ease of use and the attitude of use. While the dependent variable is the behavioral intention and actual use. The results showed that perceptions of usefulness, ease of use simultaneously a significant effect on the attitude of the use of the system. Perception usefulness no significant effect on the attitude of the use of the system. Perceived ease of use significantly influence the attitude of the use of the system. Then, perceived usefulness, ease of use and the attitude of use simultaneously significant effect on system usage intentions. Perception usefulness significantly influence system usage intentions. Ease of use was not a significant effect on system usage intentions. Attitude use significant effect on system usage intentions. Perceptions of usefulness, ease of use, attitudes and intentions use the simultaneous use significant effect on actual usage. The perception usefulness and ease of use in partial no significant effect on actual use. The attitude of use and intention using system partially significant effect on actual usage.

Keywords: Technology Acceptance Model, Implementation, Sisfokampus

Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada dekade terakhir ini meningkat dengan pesat diberbagai sektor kehidupan. Pemanfaatannya dalam kehidupan masyarakat secara luas dari mengalami peningkatan yang sangat besar. Berbagai kepentingan menjadi dasar pertimbangan, dari mulai hanya sebagai gaya hidup atau pelengkap sampai dengan menjadi perangkat dan sarana yang menempati posisi yang vital. Hal ini bukan saja terjadi pada masing-masing individu masyarakat tetapi dari terjadi pada organisasi secara luas. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya pada organisasi sektor bisnis, tetapi dari pada sektor publik. Salah satu instansi sektor publik yang memanfaatkan teknologi sistem informasi adalah lembaga perguruan tinggi. Bagi lembaga perguruan tinggi teknologi sistem informasi telah menjadi kebutuhan untuk menunjang proses pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bagi manajemen pendidikan di perguruan tinggi.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk mengukur penggunaan Sistem Informasi Akademik Kampus (SisfoKampus) pada dosen dan karyawan Politeknik Negeri Sriwijaya. Penggunaan model TAM didasarkan pada pendapat Venkatesh dan Davis (2000) yang menyatakan bahwa sejauh ini TAM merupakan sebuah konsep yang dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku *user* terhadap sistem teknologi informasi baru. Menurut Venkatesh dan Davis (2000) TAM secara empiris terbukti menjelaskan 40% *usage intentions* dan *behavior*. Secara teoritis dan praktis TAM merupakan model yang dianggap paling tepat dalam menjelaskan bagaimana *user* menerima sebuah sistem. TAM menyatakan bahwa *behavioral intension to use* ditentukan oleh dua keyakinan yaitu: pertama, *perceived usefulness* yang didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya. Kedua, *perceived ease of use* yang didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa penggunaan sistem adalah mudah. TAM dari menyatakan bahwa dampak variabel-variabel eksternal seperti (karakteristik sistem,

proses pengembangan dan pelatihan) terhadap *intension to use* adalah dimediasi oleh *perceived of usefulness* dan *perceived ease of use*. Konsep TAM dari menyatakan bahwa *perceived usefulness* dipengaruhi oleh *perceived ease of use*.

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Negeri Sriwijaya dengan beberapa pertimbangan. Pertimbangan pertama, bahwa teknologi informasi telah dimanfaatkan secara luas di Politeknik Negeri Sriwijaya. Pertimbangan kedua, bahwa terjadi pengembangan sistem informasi pada Politeknik Negeri Sriwijaya, sehingga perlu diketahui dampak dari penerapan sistem informasi bagi organisasi. Pertimbangan ketiga, penelitian tentang pemanfaatan sistem informasi akademik belum banyak dilakukan di sektor publik khususnya bidang pendidikan. Pertimbangan keempat, karena masih terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian terdahulu, dalam beberapa penelitian mengungkapkan bahwa pemakaian teknologi akan meningkatkan kinerja (Chidambaram dan Jones, 1993; Torkzadeh dan Doll, 1999) di sisi lain Straub, et al (1985); Szajna, et al (1993) menemukan bahwa pemakaian teknologi akan menurunkan kinerja, bahkan terdapat penelitian yang mengungkapkan bahwa teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja (Gelderman, 1998).

Pemanfaatan teknologi informasi di Politeknik Negeri Sriwijaya telah mengalami perkembangan. Sebelum tahun 2010 penggunaan teknologi informasi di Politeknik Negeri Sriwijaya hanya sebatas menggunakan komputer dengan menggunakan program *Microsoft Office* (*Microsoft Word*, *Microsoft Exel*, *Power Point* dan lain-lain). Sejak tahun 2010 di Politeknik Negeri Sriwijaya telah membuat sistem informasi akademik. Sistem Informasi Akademik Politeknik Negeri Sriwijaya atau yang lebih dikenal dengan nama Sisfokampus adalah sebuah sistem informasi berbasis web yang dibangun dengan tujuan untuk pengorganisasian data akademik di Politeknik Negeri Sriwijaya secara *online*. Ada pun pengorganisasian data yang dimaksud meliputi: pengelolaan sistem penjadwalan perkuliahan, monitoring perkuliahan, pengorganisasian nilai mahasiswa, penanganan kehadiran mahasiswa, aktivitas administrasi jurusan, aktivitas kemahasiswaan.

Sisfokampus dapat diakses secara *online* melalui jaringan internet dengan alamat: <http://sisfo.polsri.ac.id>. Sisfokampus Politeknik Negeri Sriwijaya mulai diujicobakan pada semester ganjil tahun 2010/2011. Pada awalnya Sisfokampus hanya digunakan untuk memfasilitasi administrasi akademik berupa pengelolaan kehadiran mahasiswa mulai dipakai sejak mahasiswa baru 2010/2011. Adanya Sisfokampus ini, diharapkan proses administrasi akademik yang dulu dilayani dengan sistem *stand alone* dan melalui jaringan komputer terbatas dapat digantikan dengan sistem informasi berbasis internet, sehingga akses informasi bagi pihak pengguna baik mahasiswa, dosen, karyawan, pejabat, maupun pihak lain yang berkepentingan dapat terlayani dengan cepat, tepat dan akurat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: berapa besar pengaruh variabel persepsi kegunaan sistem dan kemudahan menggunakan terhadap sikap penggunaan Sisfokampus secara parsial. Berapa besar pengaruh variabel persepsi kegunaan sistem dan kemudahan menggunakan terhadap sikap penggunaan Sisfokampus secara simultan. Berapa besar pengaruh variabel persepsi kegunaan sistem dan kemudahan menggunakan dan sikap penggunaan terhadap niat perilaku penggunaan. Berapa besar pengaruh variabel persepsi kegunaan sistem, kemudahan menggunakan, sikap penggunaan, niat perilaku penggunaan terhadap penggunaan sistem.

Bahan dan Metode

Penelitian ini adalah jenis penelitian eksplanatori dengan menggunakan pendekatan metode survey artinya dalam kegiatan penelitian ini, peneliti mencoba menentukan hubungan antar variable dari data yang diperoleh dari sampel yang ditentukan dalam suatu populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen dan karyawan Politeknik Negeri Sriwijaya Politeknik Negeri Sriwijaya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak sederhana (*Simple Random Sampling*).

Tabel 1.
Populasi Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Laki-laki	220
2.	Perempuan	480
	Jumlah	700

Sumber: Kepegawaian Polsri (2012)

Berdasarkan jumlah populasi diatas maka akan ditentukan jumlah sampel yang akan digunakan sebagai responden penelitian. Jumlah sampel secara menyeluruh ditetapkan dari rumus Slovin (Umar, 2001) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

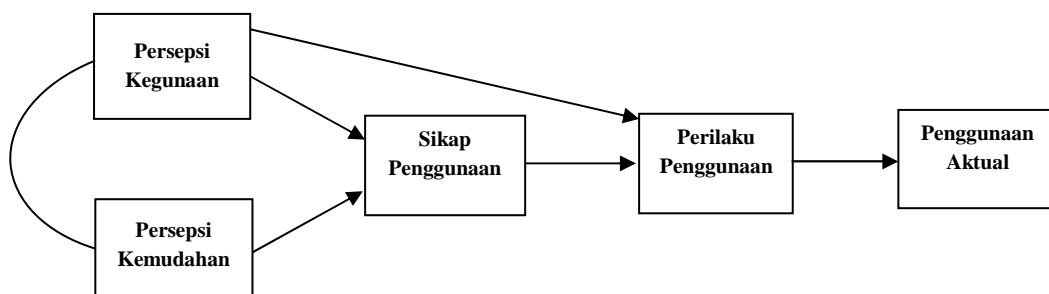
Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- e = Persentase kelonggaran ketidakteelitian (*presisi*) karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

Dengan menggunakan tingkat presisi 10% maka ukuran sampel penelitian ini adalah:

$$n = \frac{700}{1 + 700 (0,1)^2} = 87,5 \text{ orang}$$

Melalui perhitungan rumus Slovin maka diperoleh jumlah sebesar 87,5 maka angka tersebut dibulatkan sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 88 responden. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang diadopsi dari penelitian terdahulu. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu bagian I berupa pertanyaan terbuka yaitu pertanyaan-pertanyaan mengenai identitas responden seperti nama responden, usia dan pendidikan terakhir, sedangkan bagian II adalah pertanyaan-pertanyaan tertutup meliputi semua variabel penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan perhitungan analisis jalur (*Path Analysis*).



Gambar 1.
Model Penelitian

Pada penelitian ini model yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model* yang diadopsi dari Davis (1995) dengan variabel-variabel adalah persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap penggunaan, perilaku penggunaan dan penggunaan aktual.

Hasil dan Pembahasan

Komposisi responden dari aspek jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2.

Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	53	60,2
2.	Perempuan	35	39,8
	Jumlah	88	100

Sumber: data olahan, 2012

Berdasarkan tabel 2 diatas terlihat bahwa responden laki-laki merupakan responden mayoritas sebanyak 53 orang atau sebesar 60,2% dari total 88 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, sedangkan responden perempuan sebanyak 35 orang atau sebesar 39,8%. Komposisi responden dari aspek pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.

Responden Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	SMA	7	8,0
2.	D3	52	59,1
3.	S1	15	17,0
4.	S2	14	15,9
	Jumlah	88	100

Sumber: data olahan, 2012

Berdasarkan tabel 3 diatas terlihat bahwa responden berpendidikan D3 merupakan responden mayoritas yaitu sebanyak 52 orang atau sebesar 59,1% dari total 88 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, sedangkan responden S1 sebanyak 15 orang atau sebesar 17%, responden S2 sebanyak 14 orang atau sebesar 15,9% dan responden SMA sebanyak 7 orang atau sebesar 8,0%. Komposisi responden dari aspek usia dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.

Responden Menurut Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	< 30 tahun	58	65,9
2.	31 – 35 tahun	7	8,0
3.	36 – 40 tahun	8	9,1
4.	> 41 tahun	15	17,0
	Jumlah	88	100

Sumber: data olahan, 2012

Berdasarkan tabel 4. diatas terlihat bahwa responden berusia kurang dari 30 tahun merupakan responden mayoritas yaitu sebanyak 58 orang atau sebesar 65,9% dari total 88 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, sedangkan responden berusia > 41 tahun sebanyak 15 orang atau sebesar 15%, responden berusia 36 – 40 tahun sebanyak 8 orang atau sebesar 9,1% dan responden berusia 31 – 35 tahun sebanyak 7 orang atau sebesar 8%. Komposisi responden dari intensitas mengakses Sisfokampus dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5.
 Responden Menurut Intensitas Mengakses Sisfokampus

No	Intensitas Akses	Frekuensi	Persentase
1.	Setiap hari	28	31,8
2.	Setiap minggu	16	18,2
3.	Tidak tentu	44	50,0
	Jumlah	88	100

Sumber: data olahan, 2012

Berdasarkan tabel 5 diatas terlihat bahwa responden yang tidak tentu dalam mengakses Sisfokampus merupakan responden mayoritas yaitu sebanyak 44 orang atau sebesar 50% dari total 88 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, sedangkan responden setiap hari mengakses Sisfokampus sebanyak 28 orang atau sebesar 31,8%, responden yang setiap minggu mengakses Sisfokampus sebanyak 16 orang atau sebesar 18,2%.

Uji validitas merupakan pengukuran terhadap data yang diolah dimana menunjukkan sejauh mana alat pengukur mampu mengukur apa yang diharapkan untuk di ukur. Pengukuran data dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada seluruh pengguna sisfokampus di politeknik yang terpilih menjadi responden. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kuisioner yang dibuat dapat diikuti pada analisis berikutnya. Adapun pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai korelasi *product moment* atau biasa disebut dengan r_{tabel} dengan r_{hitung} dimana r_{hitung} harus lebih besar dari r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka data tersebut dinyatakan valid dan kuisioner dapat digunakan dalam analisis berikutnya. Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk memastikan instrumen penelitian merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten. Apabila pengukuran terhadap aspek yang sama pada alat ukur yang sama atau disebut *Internal Consistenly Reliability*. Uji ini dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau handal. Pengujian kehandalan variabel atau item menggunakan uji *Cronbach Alpa* 0,60 (Nunaly,1967). Apabila nilai $\alpha > 0,60$, berarti variabel dan item yang diukur bersifat handal.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*, dimana r_{tabel} adalah 0,202. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan untuk variabel bebas dan variabel tergantung pada masing-masing item menunjukkan $r_{hitung} > 0,202$ hal ini menunjukkan bahwa seluruh data yang di uji adalah valid. Berikut ini di tampilkan hasil uji validitas persepsi kegunaan sistem, kemudahan menggunakan sistem, sikap penggunaan, niat perilaku dan penggunaan sisfokampus. Berdasarkan analisis dapat dilihat bahwa hasil perhitungan r_{hitung} persepsi kegunaan, kemudahan menggunakan, sikap penggunaan, niat perilaku penggunaan aktual Sisfokampus memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , ini berarti bahwa data pada persepsi kegunaan, kemudahan menggunakan, sikap penggunaan, niat perilaku penggunaan aktual Sisfokampus secara umum valid dan handal. Suatu variabel dikatakan reliabel (handal) jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai r_{hitung} lebih besar dari *Cronbach Alpa* 0,60 (Nunaly,1967). Berikut ini tabel hasil uji reliabilitas persepsi kegunaan, kemudahan menggunakan, sikap penggunaan, niat perilaku penggunaan aktual sisfokampus. Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa r_{hitung} dari semua variabel adalah positif dan lebih besar dari r_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen adalah reliabel (handal).

Untuk melihat pengaruh variabel kemudahan menggunakan dan persepsi kegunaan secara simultan terhadap sikap penggunaan dengan melihat hasil perhitungan dalam *model summary*, khususnya angka R square di bawah ini:

Tabel 6.
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of Estimate
1	.292	.085	.064	2.636

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan menggunakan
Sumber: data olahan, 2012

Besarnya angka R square (r^2) adalah 0,085. Angka tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh kemudahan menggunakan dan persepsi kegunaan terhadap sikap penggunaan dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ \text{KD} &= 0,085 \times 100\% \\ \text{KD} &= 8,5\% \end{aligned}$$

Angka tersebut mempunyai makna bahwa pengaruh kemudahan menggunakan dan persepsi kegunaan terhadap sikap penggunaan secara simultan sebesar 8,5%, sedangkan sisanya sebesar 91,5% (100% - 8,5%) dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain variabel sikap pengguna yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel kemudahan menggunakan dan persepsi kegunaan sebesar 8,5%, sedangkan pengaruh sebesar 91,5% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan secara parsial terhadap sikap penggunaan, digunakan Uji t, sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh digunakan angka Beta atau *Standardized Coefficient* di bawah ini.

Tabel 7.
Hasil Analisis Regresi

Variabel Independen	Coefficient	Std.Error	Beta	t	Sig
(Constant)	19.049	2,313		8.234	0.000
Persepsi Kegunaan	-.184	0.105	-0.243	-1.754	0.083
Persepsi Kemudahan Menggunakan	0.235	0.083	0.389	2.814	0.006

a. Dependent Variable: Sikap Penggunaan
Sumber: data olahan, 2012

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $-1,754 < t_{tabel}$ sebesar 1,99 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak ada hubungan linier antara Persepsi Kegunaan dan Sikap Penggunaan. Besarnya pengaruh Persepsi Kegunaan dan Sikap Penggunaan sebesar -0,243 atau -24,3%. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $2,814 > t_{tabel}$ sebesar 1,99 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, ada hubungan linier antara Persepsi Kemudahan Menggunakan dan Sikap Penggunaan. Besarnya pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan dan Sikap Penggunaan sebesar 0,389 atau 38,9%.

Untuk melihat pengaruh variabel Persepsi Kegunaan, Kemudahan Menggunakan dan Sikap terhadap Niat Penggunaan dengan melihat hasil perhitungan dalam *model summary*, khususnya angka R square di bawah ini:

Tabel 8.
 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of Estimate
1	.745	.555	.539	2.658

b. Predictors: (Constant), Sikap Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan menggunakan
 Sumber: data olahan, 2012

Besarnya angka R square (r^2) adalah 0,555. Angka tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Menggunakan dan Sikap terhadap Niat Penggunaan dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ \text{KD} &= 0,555 \times 100\% \\ \text{KD} &= 55,5\% \end{aligned}$$

Angka tersebut mempunyai makna bahwa pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Menggunakan dan Sikap terhadap Niat Penggunaan secara simultan sebesar 55,5%, sedangkan sisanya sebesar 44,5% (100% - 55,5%) dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain variabel niat penggunaan yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel Persepsi Kegunaan, Kemudahan Menggunakan dan Sikap sebesar 55,5%, sedangkan pengaruh sebesar 44,5% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini. Untuk melihat besarnya pengaruh variabel Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Menggunakan dan Sikap terhadap Niat Penggunaan secara parsial, digunakan Uji t, sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh digunakan angka Beta atau *Standardized Coeficient* di bawah ini.

Tabel 9.
 Hasil Analisis Regresi

Variabel Independen	Coefficient	Std.Error	Beta	t	Sig
(Constant)	7.953	3,128		2.543	0.013
Persepsi Kegunaan	0.648	0.107	0.595	6.026	0.000
Persepsi Kemudahan Menggunakan	0.170	0.088	0.196	1.929	0.057
Sikap Penggunaan	0.235	0.109	0.164	2.152	0.034

a. Dependent Variable: Perilaku Penggunaan
 Sumber: data olahan, 2012

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $6,026 < t_{tabel}$ sebesar 1,99 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, ada hubungan linier antara Persepsi Kegunaan dan Perilaku Penggunaan. Besarnya pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Perilaku Penggunaan sebesar 0,595 atau 59,5%. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $1,929 < t_{tabel}$ sebesar 1,99. maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak ada hubungan linier antara Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Perilaku Penggunaan. Besarnya pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Perilaku Penggunaan sebesar 0,196 atau 19,6%. Dari hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $2,152 > t_{tabel}$ sebesar 1,99. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, ada hubungan linier antara Sikap Penggunaan dan Perilaku Penggunaan. Besarnya pengaruh Sikap Penggunaan dan Perilaku Penggunaan sebesar 0,164 atau 16,4%.

Untuk melihat pengaruh variabel Persepsi Kegunaan, Kemudahan Menggunakan, Sikap dan Niat Penggunaan terhadap Penggunaan Aktual dengan melihat hasil perhitungan dalam *model summary*, khususnya angka R square di bawah ini:

Tabel 10.
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of Estimate
1	.774	.599	.580	3.715

a. Predictors: (Constant), Perilaku Penggunaan, Sikap Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan menggunakan
Sumber: data olahan, 2012

Besarnya angka R square (r^2) adalah 0,599. Angka tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Menggunakan, Sikap dan Niat Penggunaan terhadap Penggunaan Aktual dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ \text{KD} &= 0,599 \times 100\% \\ \text{KD} &= 59,9\% \end{aligned}$$

Angka tersebut mempunyai makna bahwa pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Menggunakan, Sikap dan Niat Penggunaan terhadap Penggunaan Aktual secara simultan sebesar 59,9%, sedangkan sisanya sebesar 41,1% (100% - 59,9%) dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain variabel penggunaan aktual yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel Persepsi Kegunaan, Kemudahan Menggunakan, Sikap dan Niat Penggunaan sebesar 59,9%, sedangkan pengaruh sebesar 41,1% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini. Untuk melihat besarnya pengaruh variabel Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Menggunakan dan Sikap terhadap Niat Penggunaan secara parsial, digunakan Uji t, sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh digunakan angka Beta atau *Standardized Coefficient* di bawah ini.

Tabel 11.
Hasil Analisis Regresi

Variabel Independen	Coefficient	Std.Error	Beta	t	Sig
(Constant)	-2.884	4,537		-.636	0.527
Persepsi Kegunaan	0.255	0.180	0.160	1.418	0.160
Persepsi Kemudahan Menggunakan	0.135	0.126	0.106	1.071	0.287
Sikap Penggunaan	0.625	0.157	0.297	3.978	0.000
Perilaku Penggunaan	0.781	0.152	0.534	5.122	0.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Aktual
Sumber: data olahan, 2012

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar 1,418 < t_{tabel} sebesar 1,99 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak ada hubungan linier antara Persepsi Kegunaan dan Penggunaan Aktual. Besarnya pengaruh Persepsi Kegunaan dan Penggunaan Aktual sebesar 0,160 atau 1,60%. Dari hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar 1,071 < t_{tabel} sebesar 1,99. maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak ada hubungan linier antara Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Penggunaan Aktual. Besarnya pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Penggunaan Aktual sebesar 0,106 atau 10,6%. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar 3,978 > t_{tabel} sebesar 1,99. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, ada hubungan linier antara Sikap Penggunaan dan Penggunaan Aktual. Besarnya pengaruh Sikap Penggunaan dan Penggunaan Aktual sebesar 0,297 atau 29,7%. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar 5,122 > t_{tabel} sebesar 1,99. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, ada hubungan linier antara Perilaku Penggunaan dan Penggunaan Aktual. Besarnya pengaruh Sikap Penggunaan dan Penggunaan Aktual sebesar 0,534 atau 53,4%.

Untuk menghitung pengaruh langsung digunakan formula sebagai berikut:

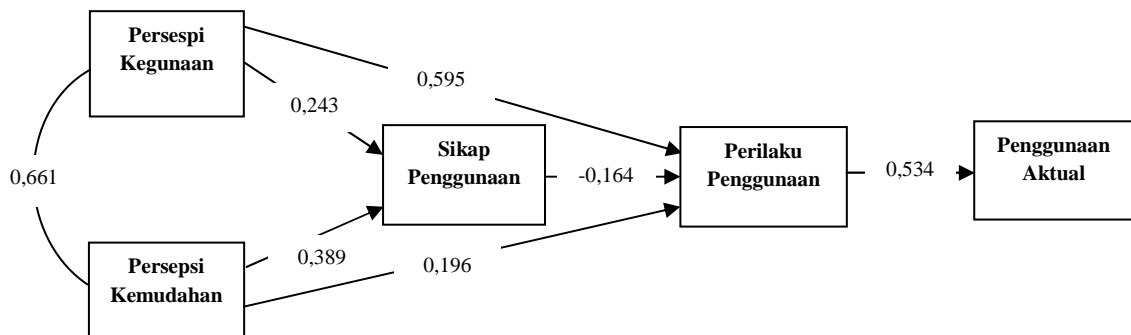
- a. Pengaruh variabel Persepsi Kegunaan terhadap Sikap Penggunaan:
 $X_1 \rightarrow Z_1 = -0,243$
- b. Pengaruh variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Sikap Penggunaan:
 $X_2 \rightarrow Z_1 = 0,389$
- c. Pengaruh variabel Sikap Penggunaan terhadap Niat Perilaku Penggunaan:
 $Z_1 \rightarrow Z_2 = -0,164$
- d. Pengaruh variabel Persepsi Kegunaan terhadap Niat Perilaku Penggunaan:
 $X_1 \rightarrow Z_2 = 0,595$
- e. Pengaruh variabel Niat Perilaku Penggunaan terhadap Penggunaan Aktual:
 $Z_2 \rightarrow Y_1 = 0,534$

Untuk menghitung pengaruh tidak langsung digunakan formula sebagai berikut:

- a. Pengaruh variabel Persepsi Kegunaan terhadap Niat Perilaku Penggunaan melalui Sikap Penggunaan:
 $X_1 \rightarrow Z_1 \rightarrow Z_2 = 0,243 \times (-0,164) = -0,040$
- b. Pengaruh variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Niat Perilaku Penggunaan melalui Sikap Penggunaan:
 $X_2 \rightarrow Z_1 \rightarrow Z_2 = 0,389 \times (-0,164) = -0,063$
- c. Pengaruh variabel Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan Aktual melalui Sikap Penggunaan dan Niat Perilaku Penggunaan:
 $X_1 \rightarrow Z_1 \rightarrow Z_2 \rightarrow Y_1 = 0,243 \times (-0,164) \times 0,534 = -0,021$
- d. Pengaruh variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan Aktual melalui Sikap dan Niat Perilaku Penggunaan:
 $X_2 \rightarrow Z_1 \rightarrow Z_2 \rightarrow Y_1 = 0,389 \times (-0,164) \times 0,534 = -0,034$

Pengaruh Total (*Total Effect*)

- a. Pengaruh variabel Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan Aktual melalui Sikap dan Niat Perilaku Penggunaan:
 $X_1 \rightarrow Z_1 \rightarrow Z_2 \rightarrow Y_1 = 0,243 - 0,164 + 0,534 = 0,613$
- b. Pengaruh variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan Aktual melalui Sikap dan Niat Perilaku Penggunaan:
 $X_2 \rightarrow Z_1 \rightarrow Z_2 \rightarrow Y_1 = 0,389 - 0,164 + 0,534 = 0,759$



Gambar 2.
Hasil Analisis Jalur

Berdasarkan hasil analisis data dapat dijelaskan bahwa persepsi penggunaan berpengaruh tidak signifikan terhadap sikap penggunaan. Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan. Persepsi penggunaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan, sikap penggunaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan. Persepsi penggunaan berpengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan aktual. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan aktual, sikap penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual, perilaku penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini mengimplementasikan *Technology Acceptance Model* untuk mengukur penggunaan Sistem Informasi Akademik Kampus (Sisfokampus). Variabel yang diuji berkaitan dengan hipotesis meliputi persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, sikap terhadap sistem, niat penggunaan dan penggunaan aktual. Pengguna Sistem Informasi di Politeknik Negeri Sriwijaya yang menggunakan Sistem Informasi Akademik Kampus (Sisfokampus) dijadikan sampel dalam penelitian, dengan jumlah responden 88. Dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*), maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap penggunaan Sistem yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 0,389 dan nilai p-value sebesar 0.000. Persepsi kegunaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap sikap penggunaan sistem yang dibuktikan oleh -0,243 dan nilai p-value sebesar 0.083. Sikap penggunaan Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 0,164 dan nilai p-value sebesar 0.034. Perilaku penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aktual yang dibuktikan oleh nilai koefisien path sebesar 0,534 dan nilai p-value sebesar 0.000. Persepsi kegunaan, kemudahan menggunakan dan sikap berpengaruh terhadap niat penggunaan secara simultan. Persepsi kegunaan, kemudahan menggunakan, sikap dan niat penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan aktual secara simultan. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa efektifitas proses penerimaan sistem informasi akademik kampus (sisfokampus) berbasis *technology acceptance model* oleh dosen dan staf Politeknik Negeri Sriwijaya telah cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan adanya keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki penulis, maka penulis akan memberikan saran pada peneliti yang akan datang sebagai berikut : Peneliti dapat melakukan penelitian di seluruh perguruan tinggi yang ada di Kota Palembang baik perguruan tinggi negeri maupun swasta yang menggunakan Sistem Informasi Kampus. Peneliti dapat menguji hubungan persepsi kemudahan penggunaan secara langsung terhadap persepsi kegunaan. Peneliti dapat menguji hubungan persepsi kegunaan secara langsung terhadap penggunaan aktual. Peneliti dapat memasukkan unsur budaya, gender, letak geografis dan infrastruktur sebagai salah satu faktor penentu penerimaan Sistem Informasi.

Daftar Pustaka

- Chau, P.Y.K. 1996. An Empirical; Assessment of a Modified Technology Acceptance Model. *Journal of Management Information System*, 13 (2); 185-204.
- Compeau, DR., & Higgins, C. A., Huff, S. 1995. Social Cognitif Theory and Individual Reaction to Computing Technology: A *Longtudinal Study*. *MIS Quarterly*, 23 (2) 145-158.
- Davis, F.D. 1986. A technology acceptance model for empirically testing new end user information systems: theory and results," *Doctoral dissertation, Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology*.
- Davis, F.D, Bagozzi. R.P. & Warshaw. P.R. 1989. User acceptance of computer technology: a comparison of two theoretical models, *Management Science*, 35, 982-1003.
- Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology, *MIS Quarterly*.
- Fishbein, M. dan Ajzen. I. 1975. "*Belief, Attitude, Intentions and Behavior: An Introduction to Theory and Research*," Addison-Wesely, Boston, MA.
- Gahtani, Al. and Said S. 2007. System Characteristics, User Perceptions and Attitudes in the Prediction of Information Technology Acceptance (A Structural Equation Model), *Administraive Sciences Dept King Khaled University, Abha Saudi Arabia*

- Lewis, William, Ritu Agarwal dan V Sambamurthy. 2003. Source of Influence on Beliefs About Information Technology Use: An Empirical Study of Knowledge Worker, *MIS Quarterly* Vol. 27 No. 4
- Pikkarainen, et al. 2004. Consumer acceptance of online banking: an extension of the technology acceptance model *Internet Research Volume* 14 – Number 3 pp. 224-235
- Schillewaert, Niels. et al. 2000. The Acceptance of Information Technology in the Sales Force. Business Research Center *Working Paper*.
- Sun, Heshan dan Zhang, Ping. 2006. The Role Moderating Factors in User Technology Acceptance. *Int. J. Human-Computer Studies*. No. 63, hal. 53-78.
- Taylor, S.A, & Baker. T. L. 1994, An Assesment of relationship between service quality and customer satisfaction in the formation of consumer's purchase intentions. *Journal of Retailing*, 70 (2): 163-178.
- Venkatesh, V, & Morris M. G. 2000. Why Don't Men Ever Stop to Ask for Direction? Gender, Social Influence and their Role in Technology Acceptance and Usage Behavior. *MISS Quarterly*, Vol. 24 No. 1, March.
- Xiao, Xue; Heshan Sun. 2006. User Acceptance of Virtuall Technologies; <http://web.syr.edu>
- Yi Y Mun, Yujong Hwang. 2002. Predicting The Use Of Web Based Information Systems: Intrinsic Motivation And Self Efficacy, *Eighth Americas Conference on Information Systems*
- Zhang, Ping, Heshan Sun. 2006. An Empirical Study on Causal Relationships between Perceived Enjoyment and Perceived Ease.